

ANALISA DAMPAK RENDAHNYA SERAPAN LULUSAN PRODI LALU LINTAS PENERBANGAN TERHADAP KONDISI SOSIAL LULUSAN PRODI LALU LINTAS UDARA DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Nike Estrelinda Ariyani¹, Herminingsih², Nyaris Pambudiyatno³

^{1,2,3}Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I No.73, Surabaya, Jawa Timur 60236
Email: nike.estrelinda26@gmail.com

Abstrak

Jurusan Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan didirikan untuk melatih taruna yang kompeten di bidang pengendalian Lalu Lintas Udara. Kementerian Perhubungan RI memiliki lembaga pendidikan yaitu sekolah penerbangan yang bertugas menyelenggarakan pendidikan profesi untuk program diploma di bidang teknik dan keselamatan penerbangan yang terbuka untuk umum. Badan Kementerian Perhubungan, Airtav Indonesia, menjalin kerja sama dengan hampir seluruh bandara di Indonesia. Sekolah penerbangan ini menawarkan lulusannya untuk bergabung dengan BUMN Indonesia. Taruna diharapkan mampu menguasai dan memecahkan suatu masalah dalam situasi normal maupun tidak normal sehingga dapat bekerja di suatu bandar udara di Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menganalisis dampak rendahnya serapan lulusan program studi lalu lintas penerbangan berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap kondisi sosial lulusan studi lalu lintas penerbangan di Politeknik Penerbangan Surabaya. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif. Sampel yang diambil dari populasi lulusan kelas 9, 10 dan 9 sebanyak 26 wisudawan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden, kemudian data diolah melalui uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas untuk syarat analisis, kemudian dilakukan analisis regresi dan uji korelasi.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai F hitung = 21,543 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga variabel X (rendahnya serapan lulusan prodi lalu lintas udara) terhadap variabel Y (kondisi sosial lulusan prodi lalu lintas udara) disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan. Kemudian terdapat nilai Constant (a) sebesar 3,451 dan nilai rendahnya serapan (b/koefisien regresi) sebesar 0,868 menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel X (rendahnya serapan lulusan prodi lalu lintas udara) terhadap variabel Y (kondisi sosial lulusan prodi lalu lintas udara) adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lulusan yang belum terserap mempengaruhi secara signifikan terhadap kondisi sosial lulusan prodi lalu lintas udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Kata kunci: dampak, pengaruh, serapan lulusan

Abstract

The Air Traffic Department at the Aviation Polytechnic was established to train competent cadets in the field of Air Traffic control. The Indonesian Ministry of Transport has an educational institution, namely a flight school, which is tasked with conducting professional education for a diploma program in aviation engineering and safety, which is open to the public. The agency of

the Ministry of Transport, Airnav Indonesia, cooperates with almost all airports in Indonesia. This aviation school offers its graduates to join Indonesian state-owned enterprises. Cadets are expected to be able to master and solve a problem in normal or abnormal situations so that they can work in an airport in Indonesia.

In this study, the author tries to analyze the impact of the low uptake of air traffic study program graduates having a significant or insignificant effect on the social conditions of air traffic study graduates at Surabaya Aviation Polytechnic. The research method used by the author is quantitative. The samples taken from the population of graduates of 9th, 10th and 9th grades are 26 graduates. The data collection technique uses questionnaires which are distributed to the respondents, then the data is processed through validity tests, reliability tests and normality tests for analysis requirements, then regression analysis and correlation tests are conducted.

The results of the regression test show that the calculated F value = 21.543 with a significance value of 0.000 so that the X variable (low absorption of air traffic study graduates) on the Y variable (social condition of air traffic study graduates) is concluded to have a significant effect. Then there is a constant value (a) of 3.451 and a low value of absorption (b /regression coefficient) of 0.868 indicating that the direction of the influence of variable X (low absorption of air traffic study graduates) on variable Y (social condition of graduates of air traffic study program) is positive. . Thus, it can be concluded that graduates who have not been absorbed have a significant influence on the social conditions of graduates of the Air Traffic Study Program at the Surabaya Aviation Polytechnic.

Keywords: *impact, influence, graduate uptake*

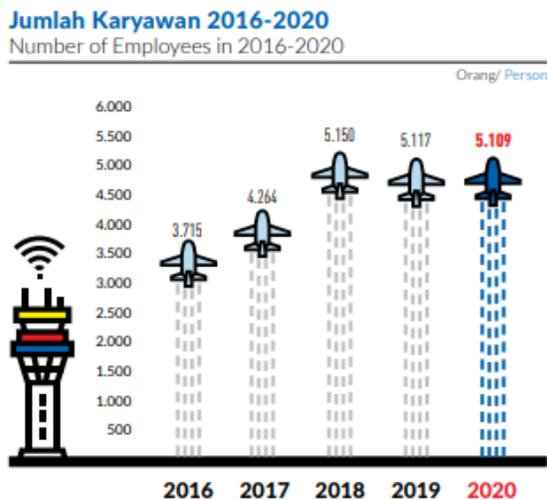
PENDAHULUAN

Profesi yang memberikan layanan pengaturan lalu lintas di udara merupakan tugas dari Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU) (*Air Traffic Controller*, ATC) adalah. ATC atau yang disebut dengan Air Traffic Controller juga berperan dalam pengaturan kelancaran arus lalu lintas, membantu pilot dalam mengendalikan keadaan darurat, memberikan informasi yang dibutuhkan pilot. ATC merupakan rekan terdekat pilot selama di udara, peran ATC sangat besar dalam tercapainya tujuan penerbangan. *Clearance* diberikan terlebih dahulu oleh ATC pada semua aktivitas pesawat di dalam *Manoeuvring Area*, kemudian ATC akan memberikan informasi, instruksi, *clearance*/mandat kepada pilot sehingga tercapai tujuan keselamatan penerbangan. ATC merupakan salah satu media strategis untuk menjaga kedaulatan suatu wilayah/suatu negara. Pendidikan lalu

lintas udara adalah untuk dapat bekerja secara profesional dalam bidang tersebut bagi kepentingan sub-sektor perhubungan udara dengan keserasian/perpaduan kepribadian, keilmuan dan keterampilan (pendidikan), keahlian berkarya (penelitian), perilaku berkarya dan berkehidupan bermasyarakat (pengabdian masyarakat) dalam menunjang keselamatan penerbangan dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, peraturan perundang-undangan dan teknologi. Namun lulusan Program Studi Diploma Lalu Lintas Udara yang berada di Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki beberapa lulusan ATC yang sampai saat ini belum mendapatkan pekerjaan akibat tidak adanya lowongan pekerjaan di Airnav Indonesia, sedangkan pensiunan pegawai, pemindahan pegawai, dan penambahan bandara setiap tahun mengakibatkan Airnav Indonesia senantiasa membutuhkan personel *Air Traffic Controller*. Akademi Teknik & Keselamatan Penerbangan (ATKP) yang sekarang berubah nama menjadi Politeknik

Penerbangan merupakan sekolah untuk menghasilkan tenaga ahli *Air Traffic Control* (ATC). Lulusan pada Politeknik Penerbangan Surabaya khususnya Prodi Lalu Lintas Udara disiapkan untuk lulus dengan license yang digunakan untuk bisa melamar pekerjaan, namun sekarang lapangan pekerjaan yang dituju mengalami penurunan karyawan yang diterima.

Annual Report Airnav Indonesia 2020 memiliki data terakhir yaitu karyawan AirNav Indonesia terdiri dari karyawan berstatus tetap dan tidak tetap. Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 5.109 orang, mengalami penurunan dari jumlah karyawan pada 2019 sebanyak 5.117 orang. Penurunan ini disebabkan adanya karyawan AirNav Indonesia yang memasuki masa pensiun, serta kebijakan AirNav Indonesia untuk tidak melakukan penerimaan karyawan baru di tahun 2020.



Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah dan Demografi Karyawan Perusahaan Sumber: Annual Report Airnav Indonesia 2020

Dalam struktur jabatan, sebanyak 33,97% karyawan Perusahaan bertugas pada fungsi kerja *Air Traffic Controller* (ATC). Hampir seluruh kategori jabatan karyawan mengalami penurunan, dengan penurunan

terbesar pada ATC dan Fungsional. Terdapat penambahan karyawan yang memasuki masa pensiun.

Berikut gambar jumlah ATC di Airnav Indonesia tahun 2019 dan 2020:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan (orang)
 Employee Composition by Position (person)

Jabatan / Position	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	L	p	Jumlah Total	Komposisi (%)	L	p	Jumlah Total	Komposisi (%)	Selisih / Difference	%
Air Traffic Controller (ATC)	1085	615	1.700	33,97	1113	625	1.738	33,97	(38)	(2,19)

Gambar 1.2 Jumlah ATC di Airnav Indonesia 2019-2020 Sumber: Annual Report Airnav Indonesia 2020

Disimpulkan bahwa tahun ke tahun terdapat penurunan jumlah penyerapan lulusan diploma Lalu Lintas Udara yang menjadi masalah yang tidak bisa dipandang sepele. Meningkatnya jumlah lulusan diploma Lalu Lintas Udara menyebabkan hal serius berbagai dimensi kehidupan. Faktanya tidak sedikit yang telah lulus atau telah selesai pendidikan diploma Lalu Lintas Udara, mereka tidak beruntung dan terpaksa tidak bekerja untuk sementara waktu yang cukup lama. Jika seseorang dalam posisi belum bekerja tentu banyak mengalami konflik dalam kehidupannya, seperti konflik pada diri sendiri maupun pada lingkungan social. Ada rasa kurang berguna, tertekan, kesepian, masih bergantung kepada orang tua, kurang percaya diri dan juga skill yang dimiliki akan menurun karena tidak digunakan. Air Traffic Control bidang keselamatan penerbangan yang tidak bisa dipakai untuk main-main karena terkait nyawa manusia.

A. Rumusan Masalah

1. Apakah dampak dari rendahnya serapan lulusan Prodi Lalu Lintas Udara terhadap kondisi sosial?
2. Bagaimana alternatif pemecahan masalah terhadap lulusan Prodi Lalu Lintas Udara akibat rendahnya serapan pekerjaan?

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak dari lulusan Prodi Lalu Lintas Udara yang belum terserap terhadap kondisi sosial.
2. Mengetahui solusi pemecahan masalah yang akan di gunakan.

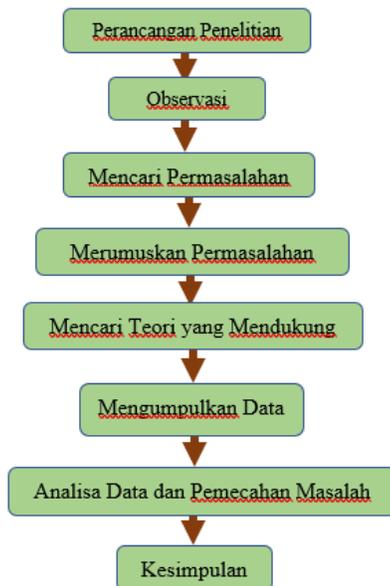
Sumber : Data Taruna Prodi Lalu Lintas Udara

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 26 orang lulusan Prodi Lalu Lintas Udara.

METODE

A. Rancangan Penelitian



B. Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah lulusan Prodi Lalu Lintas Udara Angkatan IX, X dan XIA yang belum bekerja. Sampel penelitian ini adalah lulusan Prodi Lalu Lintas Udara berjumlah 26 taruna.

No.	Populasi	Jumlah
1	Lulusan DIII Lalu Lintas Udara ke- IX	22
2	Lulusan DIII Lalu Lintas Udara ke- X	23
3	Lulusan DIII Lalu Lintas Udara ke- XIA	23
JUMLAH		68

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Dari penelitian dampak rendahnya serapan lulusan Prodi Lalu Lintas Udara terhadap kondisi sosial lulusan Prodi Lalu Lintas Udara. Dimana data primer diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada sampel yaitu lulusan Prodi Lalu Lintas Udara Angkatan ke IX, X, dan XIA. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan uji statistik dengan SPSS.

1. Observasi

Penulis menggunakan metode non-partisipan dimana penulis hanya mengamati dari luar apa yang dilakukan oleh sumber data (kondisi sosial lulusan Prodi Lalu Lintas Udara).

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan memberikan banyak pertanyaan kepada subjek penelitian. Kuisisioner disebarkan kepada 26 responden.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Valid tidaknya suatu kuisisioner dibuktikan dengan uji validitas. Skor butir dengan skor total, bila korelasi r di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid

2. Uji Reliabilitas
Pernyataan yang telah dikatakan valid dalam uji validitas kemudian akan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
3. Uji Normalitas
Uji Normalitas akan dinyatakan berhasil jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka data penelitian dapat dikatakan normal, begitu pula berlaku sebaliknya.
4. Uji Analisis Regresi Sederhana
Metode pendekatan dalam pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.
5. Uji Korelasi
Koefisien korelasi dapat diartikan sebagai metode korelasi yang dimanfaatkan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji Validitas menggunakan *SPSS 22.0 for windows* diketahui semua nilai signifikansi pada kolom X_{total} dan Y_{total} kurang dari 0,05 sehingga di simpulkan bahwa kusioner variabel X dan Y yang digunakan sudah valid. Uji Reliabilitas pada nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 dimana variabel X menunjukkan nilai 0,782 dan variabel Y menunjukkan nilai 0,879 disimpulkan bahwa kusioner yang digunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat reliabel. Pada Uji Normalisasi nilai signifikasinya adalah 0.200

dimana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada Uji Analisis Regresi Sederhana disimpulkan nilai F hitung 21,534 dengan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hasil regresi sederhana tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (rendahnya serapan lulusan Prodi Lalu Lintas Udara) terhadap variabel Y (kondisi sosial lulusan Prodi Lalu Lintas Udara). Nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,688. Pengaruh variabel X (rendahnya serapan lulusan Prodi Lalu Lintas Udara) terhadap variabel Y (kondisi sosial lulusan Prodi Lalu Lintas Udara) adalah sebesar 47,3% sedangkan 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil Uji Korelasi menunjukkan signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan. Nilai *Correlation Coeficient* sebesar 0,688 dimana tingkatan interval tersebut memiliki tingkat hubungan sangat kuat, yang bisa di artikan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah berbanding lurus dimana jika rendahnya serapaan lulusan lalu lintas udara meningkat maka kondisi sosial yang dialami lulusan lalu lintas udara semakin meningkat juga. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 3,451 + 0,868X$$

Dari persamaan di atas penambahan 1% maka nilai rendahnya serapan bertambah 0,868. Disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X (Rendahnya serapan lulusan Prodi Lalu Lintas Udara) terhadap variabel Y (kondisi sosial lulusan Prodi Lalu Lintas Udara) adalah positif.

PENUTUP

Simpulan

1. Kondisi sosial pada lulusan Prodi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki pengaruh terhadap rendahnya serapan dari lulusan Prodi Lalu Lintas Udara.
2. Kondisi sosial yang di rasakan oleh lulusan Prodi Lalu Lintas Udara akan naik jika rendahnya serapan lulusan Prodi Lalu Lintas Udara naik juga, oleh sebab itu penulis memberikan saran untuk memecahkan suatu permasalahan yang diharapkan akan mengurangi dampak yang dirasakan lulusan Prodi Lalu Lintas Udara.

Saran

1. Kebutuhan *damage* dengan *income* perlu diadakan pemetaan lowongan pekerjaan sebelum membuka program studi supaya tidak terjadi pengangguran.
2. Diharapkan Politeknik Penerbangan Surabaya dengan Airnav Indonesia ada kerjasama dalam program magang untuk lulusan Prodi Lalu Lintas Udara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Airnav Indonesia*. Annual Report Airnav Indonesia 2020. [annual report airnav indonesia 2020.pdf](#). Diakses pada 5 Maret 2022.
- [2] Dinas Tenaga Kerja. Dampak dari seseorang belum bekerja dilihat dari perekonomian individu yang mengalaminya.
- [3] Hamid Darmadi, (2010). 33 Pengertian Metode dan Metodologi menurut Para Ahli - Sariksa.com. Diakses pada 20 Maret 2022.

- [4] Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2015) “Pengertian Kesenjangan Sosial Menurut Para Ahli”.
- [5] Sri Anitah dan Yetti Supriyati. (2008). Pengertian Metode Pembelajaran Menurut Para Ahli - Edukasi 45. Diakses pada 20 Maret 2022.
- [6] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- [7] *Wikipedia*. Pengertian Sampel.